Informasi Ringkas Reksa Dana

Schroder Dana Prestasi Plus

Semua data menunjukkan posisi per 31 Mei 2022, kecuali dinyatakan berbeda. **Kategori : Reksa Dana Saham**

Tanggal Efektif
12 September 2000

Nomor Pernyataan Efektif
S-2399/PM/2000

Tanggal Emisi
25 September 2000

Mata Uang
Rupiah

Harga Unit (NAB per Unit)
IDR 34,199.23

Dana Kelolaan
IDR 9.4 triliun

Minimum Investasi Awal
IDR 10.000 *

Unit Penyertaan Yang Ditawarkan
2 Milyar Unit Penyertaan

Periode Valuasi
Harian

Biaya Pembelian
Maks. 2,00%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1,00%

Biaya Pengalihan
Maks. 1,50%

Imbalan Jasa Manajer Investasi
Maks. 2,50% per tahun

Bank Kustodian
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta

Imbalan Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,25% per tahun

Kode ISIN
IDN000000809

Faktor Risiko Utama

Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik.

Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan.

Risiko Likuiditas.

Risiko Pembubaran dan Likuidasi.

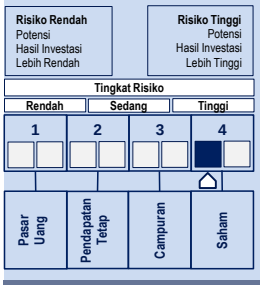

Tentang Schroders

PT Schroder Investment Management Indonesia ("PT SIMI") adalah perusahaan Manajer Investasi yang 99% sahamnya dimiliki oleh Grup Schroders yang berpusat di Inggris dan telah berdiri sejak tahun 1804. Grup Schroders merupakan perusahaan terkemuka di dunia dengan pengalaman di bidang manajemen investasi sejak tahun 1926 dan telah mengelola dana sebesar USD 990.88 milyar (per Desember 2021). PT SIMI sendiri telah mengelola dana sebesar IDR 68.87 trilliun (per Mei 2022) untuk klien-klien ritel maupun institusi seperti dana pensiun, perusahaan asuransi dan lembaga sosial. PTSIMI terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan bedasarkan keputusan BAPEPAM no. KEP-04/PM/MI/1997.

Tujuan Investasi

Schroder Dana Prestasi Plus bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan investasi modal dalam jangka panjang pada saham.

Untuk mencapai tujuan investasinya, sekurang-kurangnya 80% dari total dana kelolaan Schroder Dana Prestasi Plus akan diinvestasikan pada saham-saham dengan kapitalisasi pasar yang besar (large cap stocks) yang memiliki potensi pertumbuhan jangka panjang yang menarik melalui proses pemilihan yang disiplin. Dengan fokus investasi pada saham-saham berkapitalisasi besar, Schroder Dana Prestasi Plus diharapkan akan memiliki tracking error** yang relatif rendah terhadap tolok ukurnya.

Kebijakan Investasi

Efek Bersifat Ekuitas:	80% - 100%
Pasar Uang:	0% - 20%

Komposisi Aset

Efek Bersifat Ekuitas:	96.02%
Pasar Uang:	3.98%

Saham Dengan Bobot Terbesar

(Berdasarkan Urutan Abjad)

Mandiri (Equity)	Merdeka CG (Equity)
BCA (Equity)	Multi Bintang (Equity)
BRI (Equity)	Telkom (Equity)
BNI (Equity)	Sido Muncul (Equity)
Astra Int'l (Equity)	Mitra Adiperkasa (Equity)

Kinerja Investasi

Kinerja	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Schroder Dana Prestasi Plus	-1.16%	9.93%	13.40%	14.03%	18.94%	3.26%	8.24%	3319.92%
Tolok Ukur (IHSG)	-1.11%	3.79%	9.41%	8.62%	20.20%	15.14%	24.59%	1639.84%

Kinerja bulanan tertinggi:	21.86%	(Jan-02)
Kinerja bulanan terendah :	-28.48%	(Oct-08)

Kinerja Bulanan Selama 5 Tahun Terakhir

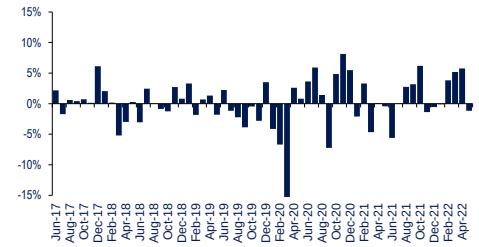

Pergerakan Harga Unit Sejak Awal Peluncuran

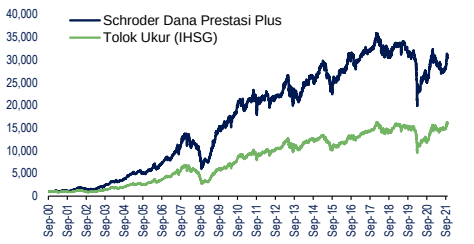

Sumber: Schroders.

Penghargaan

Bareksa-Kontan Fund Award 2017: Silver Champion of Best Conventional Equity Fund
APRDI-Bloomberg Indonesia Fund Awards 2016: The Best Equity Fund (AUM of >IDR 500bn) 1-year category.
Investor Award 2016: The Best Equity Fund (AUM> IDR 1.5tn), 1-year category.

INFORMASI LEBIH LENGKAP DAPAT DILIHAT DI PROSPEKTUS YANG DAPAT DI AKSES DI WWW.SCHRODERS.CO.ID

Bank Kustodian

Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta ("DB") adalah kantor cabang dari Deutsche Bank AG, suatu institusi perbankan yang berkedudukan dan berkantor pusat di Republik Federal Jerman. DB telah mendapat persetujuan dari OJK untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai kustodian di pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya DB terdaftar dan diawasi oleh OJK.

* tidak berlaku bila pembelian dilakukan melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana.

** Tracking error menunjukkan deviasi kinerja Reksa Dana terhadap index yang digunakan (IHSG).

BERDASARKAN PERATURAN OJK YANG BERLAKU, SURAT KONFIRMASI PELAKSANAAN TRANSAKSI PEMBELIAN, PENGALIHAN DAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN REKSA DANA ADALAH BUKTI KEPEMILIKAN YANG SAH YANG DITERBITKAN DAN DIKIRIMKAN OLEH BANK KUSTODIAN.

REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.

PT Schroder Investment Management Indonesia (PT SIMI) dan bank telah memperoleh izin sebagai Manajer Investasi dan Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dalam melakukan kegiatan usahanya diawasi oleh OJK. Dokumen ini disiapkan oleh PT SIMI hanya sebagai informasi ringkas produk dan disesuaikan dengan ketentuan Peraturan yang berlaku dan tidak dapat dimaksudkan sebagai satu-satunya alat penawaran penjualan oleh APERD atau permohonan pembelian. Segala perhatian telah diberikan secara seksama untuk menyakinkan bahwa informasi yang disajikan dalam dokumen ini tidak menyesatkan namun tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya. Calon pemegang Unit Penyertaan tidak disarankan untuk hanya mengandalkan keterangan dalam dokumen ini. Kerugian yang mungkin timbul karenanya tidak akan ditanggung. Dari waktu ke waktu, PT SIMI, perusahaan afiliasinya, dan para pegawainya mungkin memiliki kepentingan terhadap setiap transaksi efek dan instrumen investasi yang disebutkan dalam dokumen ini. Demikian pula, PT SIMI atau perusahaan afiliasinya mungkin menyediakan layanan untuk, atau mengharapkan bisnis dari, setiap perusahaan yang disebutkan di dalam dokumen ini. Harga Unit Penyertaan mungkin mengalami kenaikan ataupun penurunan dan tidak ada jaminan atas kerugian yang mungkin timbul dari investasi pada Reksa Dana ini. APERD tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isi prospektus Reksa Dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan melanggar hukum.